BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemilihan pemasok merupakan proses pengambilan keputusan yang sangat penting dan strategis dalam manajemen rantai pasok perusahaan. Proses ini tidak dapat dilakukan secara sederhana atau hanya berdasarkan pertimbangan subjektif, karena melibatkan berbagai kriteria yang saling berkaitan dan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang sistematis, objektif, dan terukur dalam menentukan pemasok terbaik.

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) terbukti mampu membantu proses pemilihan pemasok secara lebih objektif dan terstruktur. Metode SAW memungkinkan setiap kriteria penilaian, seperti harga, kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan kualitas layanan, untuk diberi bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya. Dengan adanya pembobotan tersebut, keputusan yang dihasilkan tidak hanya mempertimbangkan satu aspek saja, melainkan merupakan hasil evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kriteria yang relevan.

Hasil penerapan metode SAW menunjukkan bahwa sistem mampu melakukan proses normalisasi data, perhitungan nilai terbobot, serta pemeringkatan pemasok secara konsisten dan transparan. Pemasok dengan nilai preferensi tertinggi dinyatakan sebagai pemasok terbaik dan direkomendasikan oleh sistem. Hal ini membuktikan bahwa metode SAW efektif digunakan untuk permasalahan pengambilan keputusan multikriteria, khususnya dalam konteks pemilihan pemasok. Selain itu, penggunaan sistem berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu, pengurangan kesalahan perhitungan, serta peningkatan akuntabilitas keputusan.

B. Saran

Pertama, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem pendukung keputusan dengan menambahkan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya, seperti Analytical Hierarchy Process (AHP), Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), atau Weighted Product (WP), sebagai metode pembanding. Dengan adanya perbandingan metode, hasil keputusan yang diperoleh dapat dianalisis lebih mendalam dari berbagai sudut pandang.

Kedua, sistem pendukung keputusan yang dikembangkan dapat diperluas dengan menambahkan jumlah dan variasi kriteria penilaian pemasok, misalnya aspek keberlanjutan, stabilitas keuangan pemasok, serta risiko pasokan. Penambahan kriteria ini diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dinamis.

Ketiga, integrasi sistem dengan data real-time perusahaan sangat disarankan agar proses evaluasi pemasok dapat dilakukan secara berkelanjutan dan lebih akurat. Dengan memanfaatkan data historis dan data aktual secara langsung, sistem pendukung keputusan dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan adaptif terhadap perubahan kondisi bisnis.

Terakhir, keterlibatan pengguna akhir dalam proses evaluasi dan pengujian sistem perlu ditingkatkan agar sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Masukan dari pengguna dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan fungsionalitas sistem di masa mendatang.